

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, I. G & Reggy. (2016). Pengelolaan Tekanan Tinggi Intrakranial pada Stroke. *CDK-238. Vol. 43 (3)*.

Anggriani, dkk. (2018). Pengaruh ROM (Range of Motion) terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke Non Hemoragic. *Jurnal Riset Hesti Medan Vol. 3 (2) Hal. 64-72*. STIKES Siti Hajar Medan.

Asih: Editor Bahasa Indonesia, Monika Ester, Edisi 10, Jakarta: EGC.

Bakara, D. M & Warsito, S. (2016). Latihan Range of Motion (ROM) Pasif Terhadap Rentang Gerak Sendi Pasien Pasca Stroke. *Idea Nursing Journal Vo. 7 (2) Hal. 12-18*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Bejamin, E. J., et al. (2017). *Heart Disease and Stroke Statistics-2017 Udate A Report From the American Heart Association. 2017*. Epub ahead of print 2017. Diakses pada tanggal 14 Juli 2020.

Bohannon, R. W. (2009). Muscle strength and muscle training after stroke. *Journal Rehabil Med Vol. 39 (1) Hal. 14-20. doi: 10.2340 /165 01977-0018*.

Carpenito, L. J. (2009). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Alih Bahasa Yasemis.

Chaidir & Zuardi. (2014). Pengaruh Latihan Range of Motion pada Ekstremitas Atas dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot di Ruang Rawat Stroke RS SN Bukit tinggi Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Afiyah Vol. 1 (1) Hal. 2-6*.

Dimyan, M. A & Cohen, L. G. (2011). Neuroplasticity in the context of motor rehabilitation after stroke. *Nat Rev Neurol Vol. 7 (2) Hal. 76-85. doi: 10.1038/nrneurol.2010.200*.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (2017). *Profil Kesehatan Kalimantan Timur*. Kalimantan Timur: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. Diakses 14 Juli 2020.

Farida, I & Amalia, N. (2010). *Mengantisipasi Stroke*. Yogyakarta: Buku Biru.

Firmawati, E. (2015). Abstack Post Stroke Nursing Care [Abstrak]. *One Day Seminar: Stroke, 119-120*.

Go, A. S., et al. (2012). Heart Disease and Stroke Statistics-2013 Update. *Circulation. 127 (1)*. Retrieved from. <https://doi.org/10.1161/cir.0b013e31828124ad>. Diakses tanggal 7 Agustus 2020.

Hosseini, Z. S, dkk. (2019). The Effect of Early Passive Range of Motion Exercise on Motor Function of People with Stroke: a Randomized Controlled Trial. *Journal of Caring Sciences Vol. 8 (1) Hal. 39-44*. Guilan University of Medical Sciences, Rasht: Iran.

Hutahaean, R. E & Hasibuan, M. T. D. (2020). Pengaruh Range of Motion Terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke Iskemik di Rumah Sakit Umum HKBP Balige. *Indonesian Trust Health Journal Vol. 3 (1) Hal. 278-282*. STIKES Murni Teguh.

Irfan, M. (2010). *Fisioterapi bagi Insan Stroke*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Iskandar, M., et al. (2018). The Effectiveness of discharge planning and Range of Motion (ROM) Training in Increasing Muscle Strength of Non Hemorrhagic Stroke Patient. *Global Health Management Journal Vol. 2 (3) Hal. 57-62*. Poltekkes Kemenkes Semarang: Indonesia.

Junaedy, I. (2010). *Stroke, Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Kato, H. Izumiyama M. (2013). *Activation of brain sensorimotor network by somatosensory input in patients with hemiparetic stroke: a functional MRI study*. 1st ed. London: Intech Open.

Kemenkes RI. (2019). *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional*. Departemen Kesehatan RI.

Kim, H. J., et al. (2014). Effects of Bilateral Passive Range of Motion Exercise on the Function of Upper Extremities and Activities of Daily Living in Patients with Acute Stroke. *Journal of Physical Therapy Science Vol. 26 (1) Hal. 149-156*. Pusan Catholic University, Pusan, Republic of Korea.

Kristiani, R. B. (2017). Pengaruh *Range Of Motion Exercise* terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya. *Jurnal Ners Lentera Vol. 5 (2) Hal. 149-155*. Akademi Keperawatan Adi Husada.

Lewis, S., et al. (2014). *Medical surgical Nursing*. Missouri: Elsevier Health Science.

Lingga, L. (2013). *All About Stroke Hidup Sebelum dan Pasca Stroke*. Jakarta: PT Elex Media Kompitindo.

Medicastore. (2016). Media Informasi Obat/Penyakit/Mengompol. Pencarian: <http://medicastore.com/penyakit/3325/mengompol/>. Diakses 14 Juli 2020.

Murtaqib. (2013). Perbedaan Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif dan Aktif selama 1-2 Minggu Terhadap Peningkatan Gerak Sendi pada Penderita Stroke di kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Journal Keperawatan Sudirman (The Journal of Nursing) Vol. 8 (1)*. Diakses pada tanggal 14 Juli 2020.

Muryati., et al. (2018). The Effect of Range of Motion (ROM) Exercise on the Level of Stroke Patient Mobility. *Journal Comprehensive healt Care Vol. 2 (3)*. Hal. 93-106. Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia.

Muttaqin, A. (2009). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan System Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nanda Internasional. (2018). *Nursing Diagnoses Definitions and Classification 2018-2020*. Elevant Edition.

National Institutes of Health (NIH). (2014). Post-Stroke Rehabilitation. Pencarian: <https://stroke.nih.gov/materials/rehabilitation.htm>. Diakses tanggal 14 Juli 2020.

National Medicines Information Center. (2011). The Management of Stroke. *Management of Stroke Bulletin. Vol. 17 (3)*.

Park, B. K & Yang, J. H (2009). Motor recovery of the upper extremity following stroke. *Korean Journal Stroke. Vol. 5 Hal. 89–95*.

Park, M. H & Sohng, K. Y. (2011). Risk factors of stroke patients falling in geriatric hospital. *Journal Korean Gerontological Nurs, 7: 104–113*.

Potter & Perry. (2011). *Fundamental Keperawatan. Buku 1 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika .

Purqoti, D. N. S. (2020). Pengaruh Range of Motion (ROM) terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RS Pusat Otak Nasional (PON). *Jurnal Kesehatan MIDWINERSLION Vol. 5 (1) Hal. 87-90*. STIKE YARSI Mataram.

Rhestifujayani, E., dkk. (2015). Comparison of Muscle Strength in Stroke Patients between The Given and Not Given Range of Motion Exercise. *Nurse Media Journal of Nursing Vol. 5 (2) Hal. 88-100*. Andalas University.

Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpulan Data*. Jakarta: Badan LitBangKes, DepKes RI.

Scottish Intercollegiate Guidelines Network. Diagnosis and Management of Chronic Kidney Disease. A National Clinical Guideline [serial online]. Published 2008. Pencarian. <http://www.sign.ac.uk/pdf/sign103.pdf> . Diakses tanggal 14 Juli 2020.

Sherwood, L. (2011). *Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem*. Jakarta: EGC

Siebert, R. (2014). *Rehabilitation Goal Setting: Theory Practice and Evidence*. New York: CRC Press.

PERDOSSI. (2011). *GUIDELINE STROKE TAHUN 2011*. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia, Jakarta.

Sofwan, R. (2010). *Stroke dan Rehabilitasi Pasca-Stroke*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

Sudarsini. (2017). *Bina Diri Bina Gerak*. Malang: Gunung Samudra.

Suratun. (2008). *Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Seri Asuhan Keperawatan: Editor Monika Ester, Jakarta: EGC.

Susanti & Bistara, D. N. (2019). Pengaruh *Range of Motion* terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional Vol. 4 (2) Hal. 112-117*. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Winstein, C. J., et al. (2016). Guidelines for Adult Stroke Rehabilitation and Recovery: A Guideline for Health care Professionals from the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*, 47(6): e98-e169. Retrieved from. <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000098>. Diakses tanggal 7 Agustus 2020

World Health Organization. (2016). *Atlas Country Resources for Neurological Disorders 2016*. Department of Mental Health and Substance Abuse, World Health Organization.